



## **Pelaksanaan Program MBKM Mandiri oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar**

### ***Implementation of the Independent MBKM Program by Students of the Faculty of Education Makassar State University***

**Sakila Kahar<sup>1</sup>, Syamsu Kamaruddin<sup>2</sup>, Irmawati<sup>3\*</sup>**

<sup>1-3</sup> Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Makassar

Email : sakilakahar2802@gmail.com<sup>1\*</sup>, syamsuk@gmail.com<sup>2</sup>, irmawati@gmail.com<sup>3</sup>

#### Article history :

Received : 14-02-2025

Revised : 15-02-2025

Accepted : 17-02-2025

Published: 19-02-2025

#### **Abstract**

*This study aims to analyze the implementation of the Independent MBKM Program by students of the Faculty of Education, Makassar State University, with a focus on the process of achieving goals, adaptation, and social integration in supporting the success of the program. The research method used is a qualitative approach with in-depth interviews and documentation as data collection techniques. The results of the study indicate that the achievement of students' goals in this program is influenced by strong motivation to develop practical skills that support academic and career competencies, as well as the benefits obtained in the form of increased technical and professional expertise. In terms of adaptation, students successfully overcome challenges, such as administrative difficulties and adjustments to work culture, by utilizing available facilities and implementing appropriate solutions. Social integration is also a key factor in the success of this program, with support from faculty, partners, and colleagues encouraging the development of technical, social, and professional skills. However, this study found the need for improvement in aspects of clarity of field expectations and financial support to improve the quality of student experience. Overall, the implementation of the Independent MBKM Program makes a significant contribution to preparing students to face the challenges of the world of work and improving the quality of higher education in Indonesia.*

**Keywords : Adaptation, Social Integration, Goal Achievement**

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan Program MBKM Mandiri oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, dengan fokus pada proses pencapaian tujuan, adaptasi, dan integrasi sosial dalam mendukung keberhasilan program. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian tujuan mahasiswa dalam program ini dipengaruhi oleh motivasi yang kuat untuk mengembangkan keterampilan praktis yang mendukung kompetensi akademik dan karier, serta manfaat yang diperoleh dalam bentuk peningkatan keahlian teknis dan profesional. Dalam hal adaptasi, mahasiswa berhasil mengatasi tantangan, seperti kesulitan administratif dan penyesuaian budaya kerja, dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia dan menerapkan solusi yang tepat. Integrasi sosial juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini, dengan dukungan dari fakultas, mitra kerja, dan rekan sejawat yang mendorong pengembangan keterampilan teknis, sosial, dan profesional. Meskipun demikian, penelitian ini menemukan perlunya peningkatan dalam aspek kejelasan ekspektasi lapangan dan dukungan finansial untuk meningkatkan kualitas pengalaman mahasiswa. Secara keseluruhan, pelaksanaan Program MBKM Mandiri memberikan kontribusi signifikan dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi tantangan dunia kerja dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

**Kata Kunci : Adaptasi, Integrasi Sosial, Pencapaian Tujuan**



## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang berkelanjutan berperan penting dalam membentuk dunia, terutama di era 4.0 yang ditandai oleh kemajuan teknologi, perubahan sosial, dan adaptasi ekonomi. Pendidikan turut berkembang untuk memberdayakan manusia secara merdeka. Pemerintah menghadapi tantangan dalam menjaga kelangsungan sistem melalui regulasi, infrastruktur, dan sumber daya manusia yang mampu mengimbangi perubahan (Prianto et al. 2019). Dalam ranah pendidikan tinggi di Indonesia secara signifikan menghadapi tantangan, termasuk kesenjangan kualitas antar perguruan tinggi, rendahnya partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran, serta ketidaksesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri. Transisi menuju pendekatan pembelajaran modern yang inovatif mencerminkan upaya adaptasi terhadap dinamika global dan evolusi sistem pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional:

“Sistem Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional dan global.”

Yang dipersempit dalam kebijakan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa:

”Pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan:

1. mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan
2. mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.” (Dirjen Dikti Kemendikbud 2020)

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), yang diperkenalkan oleh Kementerian Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada 2020, merupakan upaya transformasi pendidikan tinggi di Indonesia. MBKM bertujuan untuk menciptakan lulusan berkualitas melalui sistem pembelajaran yang otonom dan fleksibel, sehingga mendorong budaya belajar yang inovatif, terbuka, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa serta industri. Kebijakan Kampus Merdeka mendorong peningkatan kompetensi lulusan secara komprehensif, mencakup soft skill dan hard skill, melalui program “Hak Belajar 3 Semester di Luar Perkuliahan.” Program ini membekali mahasiswa dengan pembelajaran yang relevan dengan tuntutan zaman, serta mempersiapkan mereka sebagai pemimpin masa depan yang unggul dan berkepribadian. Pendekatan experiential learning yang fleksibel memungkinkan mahasiswa mengeksplorasi dan mengembangkan potensi sesuai dengan minat dan bakat mereka. (Siregar Nurhayati, Sahirah Rafidatun 2020).

Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) terdiri dari dua bagian: MBKM dan MBKM Mandiri. MBKM mencakup delapan subprogram dengan mitra yang disediakan pemerintah, sementara MBKM Mandiri diselenggarakan oleh universitas dengan mitra masing-masing. Delapan subprogram tersebut meliputi Pertukaran Pelajar, Magang/Praktik Kerja, Asistensi Mengajar, Penelitian, Proyek Kemanusiaan, Kegiatan Wirausaha, Studi/Proyek Independen, dan Membangun Desa/KKN Tematik. Program ini berperan penting dalam pendidikan tinggi di Indonesia, termasuk



di Universitas Negeri Makassar, yang turut mengimplementasikannya untuk menciptakan ruang belajar inovatif bagi mahasiswa. Hal tersebut diatur pada (Peraturan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor 501/UN36/HK,2020) tentang Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka:

“Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa untuk memperkuat dan menguji kemampuan diluar program studi yang sedang ditempuh di PT (Peraturan Rektor UNM 2020)”.

Rektor Universitas Negeri Makassar, Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU., ASEAN Eng., berkomitmen memberikan mahasiswa peluang lebih luas untuk eksplorasi dan pengembangan diri di luar kurikulum reguler. Inisiatif ini mendukung pengembangan keterampilan tambahan, perluasan jaringan, serta eksplorasi minat, yang berkontribusi pada karier yang lebih dinamis dan beragam di masa depan (Haris 2021). Universitas Negeri Makassar meraih dua dari tujuh penghargaan dalam Anugerah Ristekdik 2021 dan 2023 atas kontribusinya dalam program MBKM, yaitu sebagai perguruan tinggi dengan pengiriman mahasiswa terbanyak dalam Pertukaran Mahasiswa Merdeka dan partisipasi tertinggi dalam Kampus Mengajar. Prestasi ini tidak lepas dari peran aktif berbagai fakultas, terutama Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), yang berkomitmen mencetak tenaga pendidik dan profesional di bidang pendidikan. FIP UNM menawarkan berbagai program studi unggulan, seperti PGSD, PG-PAUD, Bimbingan dan Konseling, Teknologi Pendidikan, Pendidikan Khusus, dan Administrasi Pendidikan, guna mendukung pengembangan kompetensi akademik dan profesional mahasiswa.

Program MBKM menjadi inisiatif strategis bagi Fakultas Ilmu Pendidikan dalam memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya dapat mengaplikasikan ilmu dari kelas ke dunia nyata, tetapi juga mengembangkan soft skill serta memperluas wawasan yang berharga bagi karier mereka di masa depan. Seorang peserta Magang Bersertifikat mengungkapkan bahwa motivasi utamanya adalah memperoleh pengalaman kerja, memperluas jaringan, dan memahami dinamika perusahaan. Program ini memberikan kesempatan untuk bekerja di lingkungan profesional dengan bimbingan mentor, sejalan dengan harapan jurusan Fakultas Ilmu Pendidikan terhadap MBKM dalam meningkatkan kesiapan lulusan. Mahasiswa yang mengikuti Magang Bersertifikat mendapatkan berbagai manfaat, termasuk pengakuan akademik, sertifikat, serta bantuan biaya hidup selama lima bulan. Sementara itu, peserta Magang Mandiri harus membiayai kebutuhan sendiri tanpa dukungan finansial serupa, meskipun tetap mendapatkan pengalaman berharga. Dari segi mekanisme, MBKM mengikuti prosedur Kemendikbud melalui platform Kampus Merdeka, sedangkan MBKM Mandiri dikelola oleh jurusan dengan memberi mahasiswa keleluasaan dalam mencari mitra magang. Meski terdapat perbedaan dalam prosedur dan manfaat, mahasiswa tetap menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti MBKM Mandiri, mencerminkan kemandirian dan semangat mereka dalam mengasah keterampilan serta pengalaman profesional di luar program formal.

Penelitian terdahulu mengenai program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan wawasan penting terkait persepsi mahasiswa terhadap program MBKM Mandiri. Studi lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi manfaat, tantangan, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi persepsi mahasiswa, khususnya di Fakultas Ilmu Pendidikan. Persepsi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan UNM menjadi krusial karena mereka berperan sentral dalam implementasi program ini. Pengalaman mereka mencerminkan sejauh mana program



MBKM memenuhi harapan dan kebutuhan mahasiswa serta efektivitasnya dalam memberikan pengalaman belajar yang berharga. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian terkait tiga aspek utama dalam pelaksanaan program MBKM Mandiri di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Pertama, penelitian ini mengkaji bagaimana mahasiswa mencapai tujuan akademik mereka melalui program tersebut. Kedua, penelitian ini menganalisis proses adaptasi mahasiswa dalam menghadapi tantangan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar yang baru. Ketiga, penelitian ini menelaah dinamika integrasi sosial yang terjadi selama program berlangsung, termasuk interaksi mahasiswa dengan sesama peserta, dosen, serta mitra program. Dengan tujuan, untuk memahami sejauh mana program MBKM Mandiri berkontribusi terhadap pencapaian akademik mahasiswa, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi proses adaptasi mereka, serta mengevaluasi bagaimana program ini mendukung integrasi sosial di lingkungan akademik maupun profesional. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan program MBKM Mandiri agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian memainkan peran utama dalam memperoleh data dan informasi yang relevan serta dalam melakukan investigasi mendalam terhadap hasil yang diperoleh. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti tanpa adanya manipulasi terhadap data. Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan Program MBKM Mandiri oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Dengan metode ini, penelitian dapat mengeksplorasi pengalaman serta persepsi mahasiswa secara lebih mendetail dalam konteks program MBKM Mandiri yang mereka ikuti. Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, yang berlokasi di Jl. Tamalate No. 1 Tidung, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Dalam proses pengumpulan data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik utama, yaitu, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara dimanfaatkan untuk menggali pengalaman serta persepsi mahasiswa dan pihak jurusan dalam Program MBKM Mandiri, dengan panduan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Selain itu, dokumentasi juga berperan penting karena mencakup panduan, data peserta, dan rekaman terkait yang memberikan wawasan tambahan. Keabsahan data menjadi aspek krusial dalam memastikan validitas hasil penelitian. Oleh karena itu, keabsahan data diperkuat melalui triangulasi metode, sumber, dan data. Kombinasi antara wawancara, observasi, serta verifikasi dari berbagai responden dan literatur memastikan akurasi temuan sekaligus mengurangi bias penelitian. Analisis data dilakukan secara sistematis melalui empat tahap utama, yakni pengumpulan data (wawancara dan dokumentasi), reduksi data untuk menyeleksi informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk naratif, serta penarikan kesimpulan berdasarkan pola yang ditemukan. Kesimpulan kemudian divalidasi melalui refleksi dan diskusi guna memastikan akurasi temuan. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mendalam tentang pelaksanaan Program MBKM Mandiri di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar serta berkontribusi pada pengembangan dan evaluasi program ke depan.



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Proses Pencapaian Tujuan

Locke dan Latham (Hardi, 2023) menyatakan bahwa pencapaian tujuan bergantung pada penetapan sasaran yang spesifik dan menantang, disertai upaya konsisten, yang dapat meningkatkan motivasi serta kinerja. Pendekatan ini sejalan dengan Pembelajaran Berbasis Pengalaman (Experiential Learning) oleh Kolb yang efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi mahasiswa. Melalui pengalaman langsung, mahasiswa memperoleh pemahaman mendalam serta aplikasi keterampilan ini untuk kehidupan pribadi dan karier di masa depan. Data penelitian yang didapatkan menunjukkan motivasi, tujuan, dan manfaat bagi mahasiswa fakultas ilmu pendidikan yang telah menjalani program MBKM Mandiri sebagai berikut:

#### a. Motivasi

Motivasi (Anas dan Aryani 2014) adalah proses psikologis yang mencerminkan sikap seseorang untuk bertindak dalam mencapai tujuan. Hal ini melibatkan dorongan internal dan eksternal yang membantu mempertahankan, mengarahkan, dan menumbuhkan usaha seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu. Berdasarkan penelitian oleh (Sidabutar 2020), motivasi belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi akademik mahasiswa. Semakin tinggi motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa juga makin tinggi.

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan termotivasi mengikuti program MBKM Mandiri untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang studi dan mempersiapkan karier. Mereka memanfaatkan program ini untuk memperoleh pengalaman langsung di lembaga unggulan, mengintegrasikan teori akademik dengan praktik, serta meningkatkan keterampilan teknis, sosial, dan kepemimpinan. Aktivitas seperti pengelolaan perpustakaan, administrasi, dan kegiatan literasi membantu mahasiswa mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja dan membangun koneksi profesional untuk masa depan.

Hasil temuan yang dikaitkan dengan beberapa teori diatas menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa untuk mengikuti program MBKM Mandiri mencerminkan proses psikologis yang dipengaruhi oleh dorongan internal dan eksternal, seperti keinginan mengembangkan keterampilan praktis, mempersiapkan karier, dan memanfaatkan peluang belajar berbasis pengalaman. Temuan ini selaras dengan teori motivasi, yang menekankan pentingnya dorongan untuk mengarahkan dan mempertahankan usaha dalam mencapai tujuan. Selain itu, temuan ini juga mendukung pandangan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian akademik. Dalam konteks ini, motivasi yang tinggi mendorong mahasiswa memanfaatkan program untuk mengintegrasikan teori dengan praktik, meningkatkan keterampilan teknis, sosial, dan kepemimpinan, serta mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberhasilan akademik dan profesional mereka.

#### b. Tujuan

Menurut Ralph W. Tyler dalam (Ramdani, 2023) bahwa tujuan adalah hasil akhir yang ingin dicapai, baik secara individu maupun kelompok. Tujuan berfungsi sebagai



panduan dalam proses pengambilan keputusan dan strategi, khususnya dalam pendidikan atau pembelajaran, untuk memastikan setiap langkah yang diambil memiliki arah yang jelas dan relevan. Tujuan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Mandiri menurut Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi adalah untuk mendorong mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di luar kampus yang relevan dengan dunia kerja dan pengembangan keterampilan abad ke-21. Program ini bertujuan membangun profil lulusan yang kreatif, inovatif, berdaya saing, dan berkarakter sesuai nilai-nilai Pancasila. Secara khusus, MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk meningkatkan soft skills, keterampilan kepemimpinan, serta kemampuan adaptasi dalam berbagai lingkungan kerja dan masyarakat.

Berdasarkan hasil temuan peneliti adapun tujuan utama mahasiswa mengikuti Program MBKM Mandiri adalah untuk mendapatkan pengalaman praktis yang relevan dengan bidang studi dan mengembangkan keterampilan yang mendukung kesiapan memasuki dunia kerja. Program ini memungkinkan mahasiswa mengintegrasikan teori dengan praktik, mengasah keterampilan sosial, organisasi, dan kepemimpinan, serta mendapatkan rekognisi untuk mata kuliah yang belum terprogram. Melalui kegiatan seperti pengarsipan, pelayanan di lembaga pemerintahan, dan asistensi mengajar, mahasiswa memperluas pengalaman dan wawasan yang mendukung karier masa depan.

Sama halnya dengan penelitian (Vhalery, 2022) yang mendukung bahwa program ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan antara dunia akademik dan kebutuhan industri dengan memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih program belajar yang sesuai dengan minat dan tujuan karier mereka.

Berdasarkan hasil temuan yang dikaitkan dengan beberapa teori menunjukkan bahwa tujuan utama mahasiswa mengikuti program MBKM Mandiri adalah untuk mendapatkan pengalaman praktis yang relevan dengan bidang studi dan mengembangkan keterampilan yang mendukung kesiapan dunia kerja. Program ini membantu mahasiswa mengintegrasikan teori dan praktik, meningkatkan keterampilan sosial, organisasi, dan kepemimpinan, serta mendapatkan pengakuan untuk mata kuliah yang belum terprogram. Program MBKM Mandiri juga bertujuan membangun lulusan yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing, serta mengurangi kesenjangan antara dunia akademik dan industri. Program ini memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk memilih pengalaman belajar sesuai minat dan tujuan karier mereka, yang mempersiapkan mereka menghadapi tantangan di masa depan.

### **c. Manfaat**

Albert Bandura menambahkan dimensi sosial dengan menyatakan bahwa pengalaman berperan dalam pembelajaran sosial, di mana individu memperoleh wawasan melalui observasi dan interaksi dengan orang lain. (Tarsono, 2018)

Berdasarkan hasil temuan peneliti menunjukkan bahwa berdasarkan pengalaman program MBKM Mandiri mampu memberikan manfaat besar bagi mahasiswa dengan mengintegrasikan teori dan praktik, meningkatkan keterampilan teknis seperti administrasi dan pengajaran, serta soft skills seperti kerja sama dan komunikasi. Program ini juga



memperkuat kepercayaan diri mahasiswa, memperluas jaringan profesional, dan mempersiapkan mereka untuk berkontribusi di dunia kerja.

Sesuai dengan penelitian (Ramadhan 2023), Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memiliki sejumlah manfaat bagi mahasiswa, terutama dalam meningkatkan keterampilan dan pengalaman yang relevan dengan dunia kerja. Penelitian menunjukkan bahwa program ini meningkatkan kompetensi mahasiswa, terutama dalam hal penguasaan keterampilan praktis yang diperlukan di industri. Melalui program magang, misalnya, mahasiswa dapat mengatasi masalah nyata di lapangan, yang memperkaya pengalaman mereka dan membekali mereka dengan soft skills yang lebih baik, seperti kemampuan bekerja dalam tim, komunikasi efektif, dan penyelesaian masalah. Dalam jurnal penelitian (Pratiwi, 2023) juga menyatakan bahwa implementasi merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) dengan program yang ada memberi pengaruh terhadap peningkatan kompetensi sebagai capaian mahasiswa dalam pembelajaran diluar program studi dan tentunya memberi dampak positif bagi mahasiswa.

Berdasarkan hasil temuan yang dikaitkan dengan beberapa temuan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Program MBKM Mandiri memberikan manfaat besar bagi mahasiswa dengan mengintegrasikan teori dan praktik, yang membantu meningkatkan keterampilan teknis seperti administrasi dan pengajaran, serta soft skills seperti kerja sama dan komunikasi. Pengalaman yang diperoleh mahasiswa memperkuat kepercayaan diri, memperluas jaringan profesional, dan mempersiapkan mereka untuk berkontribusi di dunia kerja. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam industri, seperti kemampuan bekerja dalam tim, komunikasi efektif, dan penyelesaian masalah, yang memperkaya pengalaman mereka dan membekali mereka dengan keterampilan praktis yang relevan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

## **2. Adaptasi**

Adaptasi dalam pendidikan, menurut Darwin dalam (Karmana 2023) adalah proses individu atau kelompok menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan agar bertahan dan berkembang. Dalam evolusi, adaptasi terjadi melalui seleksi alam, di mana individu yang lebih sesuai dengan lingkungannya memiliki peluang lebih besar untuk bertahan. Adaptasi mencakup kemampuan siswa dan pendidik menyesuaikan cara belajar, metode mengajar, atau sikap terhadap perubahan seperti kurikulum, teknologi, dan tuntutan sosial. Keterampilan ini membantu mereka menghadapi tantangan dan meraih kesuksesan dalam lingkungan pendidikan yang terus berubah.

Berdasarkan hasil data yang dilakukan peneliti menunjukkan bagaimana adaptasi mahasiswa terhadap fasilitas serta tantangan dan solusi program selama pelaksanaan program MBKM Mandiri sebagai berikut:

### **a. Fasilitas**

Fasilitas pendidikan merujuk pada berbagai sarana dan prasarana yang disediakan oleh institusi pendidikan untuk mendukung proses belajar mengajar (Purwandani, 2019). Program MBKM Mandiri menyediakan berbagai program yang menawarkan kerja sama dengan berbagai mitra. Teori Motivasi Herzberg (Two-Factor Theory) dalam (Moningka.



2019), fasilitas yang memadai di tempat kerja termasuk ruang yang bersih, nyaman, dan terorganisir dapat mengurangi ketidakpuasan dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk produktivitas dan motivasi kerja.

Berdasarkan hasil temuan peneliti, Fasilitas di lokasi program MBKM Mandiri umumnya memadai, mencakup ruang kerja, akses internet, ruang rapat, serta teknologi informasi yang mendukung tugas mahasiswa. Sarana tambahan seperti ruang multimedia dan alat perfilmman mendukung pembelajaran interaktif. Meski demikian, mahasiswa mengusulkan peningkatan kecepatan internet, akses perangkat lunak, modernisasi peralatan multimedia, dan penambahan ruang penyimpanan arsip untuk meningkatkan pengalaman belajar dan kualitas program.

Berdasarkan hasil temuan yang disandingkan dengan teori diatas dapat disimpulkan bahwa Fasilitas pendidikan yang memadai sangat penting untuk mendukung efektivitas proses belajar mengajar, dan program MBKM Mandiri telah menyediakan berbagai sarana yang mendukung tugas mahasiswa, seperti ruang kerja, akses internet, ruang rapat, dan teknologi informasi. Fasilitas yang nyaman dan terorganisir dalam menciptakan lingkungan yang mendukung produktivitas dan motivasi. Meskipun fasilitas yang ada sudah mendukung, penting untuk para mitra untuk terus memperhatikan peningkatan fasilitas.

#### **b. Tantangan dan Solusi**

Tantangan merujuk pada hambatan atau kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan pengajaran. Sementara solusi adalah langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi tantangan tersebut (Warsihna et al. 2023). Kendala yang muncul dalam pelaksanaan program MBKM di Perguruan Tinggi sangat beragam, tergantung pada jenis kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu, setiap Perguruan Tinggi, Program Studi, Dosen, dan Mahasiswa menghadapi tantangan yang berbeda dalam mengikuti program ini. Meskipun demikian, setiap kendala memiliki solusi, dan hal ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan pelaksanaan program di masa mendatang. (Bhakti et al. 2022).

Berdasarkan temuan dari keempat informan, mahasiswa menghadapi berbagai tantangan selama program MBKM Mandiri. Tantangan tersebut meliputi kesulitan dalam mengisi logbook, penyesuaian dengan alur kerja dan budaya profesional, serta tantangan personal seperti adaptasi terhadap lingkungan baru, jarak dari keluarga, dan tekanan waktu.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Gusdini et al., 2022), Implementasi program MBKM menghadapi beberapa tantangan yang meliputi perubahan paradigma pendidikan, mekanisme kolaborasi antar perguruan tinggi dan program studi, kesiapan lembaga pendidikan dalam memfasilitasi kegiatan MBKM, serta kekhawatiran mahasiswa terhadap pendanaan. Perubahan mendasar yang dibawa oleh MBKM membutuhkan adaptasi dari dosen dan mahasiswa untuk memastikan bahwa proses pembelajaran lebih relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, kolaborasi antar perguruan tinggi dan program studi, yang seringkali terhambat oleh perbedaan standar dan budaya, memerlukan penyelarasan kebijakan yang lebih baik. Kesiapan lembaga dalam menyediakan mitra eksternal, seperti



industri dan lembaga pemerintah, juga menjadi faktor kunci, serta perhatian terhadap pembiayaan yang dapat meringankan beban mahasiswa.

Berdasarkan hasil temuan peneliti, mahasiswa mampu mengatasinya dengan proaktif, seperti mempelajari tugas administratif, memahami prosedur kerja, serta mengelola waktu dan prioritas. Mereka juga aktif berkomunikasi dengan mentor dan rekan kerja untuk mendapatkan dukungan. Solusi ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan praktis dan kemampuan adaptasi yang penting untuk kesiapan menghadapi dunia kerja.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mengikuti program MBKM Mandiri menghadapi tantangan seperti kesulitan mengisi logbook, penyesuaian dengan alur kerja, serta adaptasi terhadap lingkungan baru dan tekanan waktu. Namun, mereka mengatasi tantangan tersebut dengan sikap proaktif, seperti mempelajari tugas administratif, memahami prosedur kerja, dan mengelola waktu dengan baik. Komunikasi efektif dengan mentor dan rekan kerja juga membantu mereka mendapatkan dukungan. Upaya ini mendukung pengembangan keterampilan praktis dan kemampuan adaptasi yang meningkatkan kesiapan mereka untuk menghadapi dunia kerja.

### **3. Integrasi Sosial**

Integrasi dalam pendidikan (Karmana 2023) adalah proses penyatuan individu dari berbagai latar belakang untuk mencapai harmoni dan kerja sama. Menurut Talcott Parsons, integrasi terjadi melalui penerapan nilai dan norma bersama yang mendukung keseimbangan sosial. Adanya integrasi menciptakan lingkungan inklusif di mana siswa berpartisipasi setara dan merasa diterima. Proses ini menekankan toleransi, kerja sama, dan rasa hormat untuk membangun pemahaman lintas budaya serta kohesi sosial. Institusi pendidikan berperan dalam menjaga keberlanjutan dan keseimbangan proses pembelajaran melalui integrasi ini.

Berdasarkan hasil data yang dilakukan peneliti menunjukkan bagaimana lingkungan sosial terbukti memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian tujuan mahasiswa selama mengikuti program. Yang diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Lingkungan Sosial**

Albert Bandura dalam (Gusdini, 2022) menjelaskan Lingkungan sosial mengacu pada konteks di mana individu berinteraksi dengan orang lain dan berperilaku sesuai dengan norma, nilai, dan aturan yang ada dalam kelompok sosial mereka. Lingkungan sosial memainkan peran penting dalam membentuk perilaku dan keputusan individu, terutama dalam konteks pendidikan.

Berdasarkan hasil temuan peneliti, adapun bagian dari lingkungan sosial yang berperan penting dalam pelaksanaan program MBKM Mandiri di Fakultas Ilmu Pendidikan, yaitu sebagai berikut:

##### **1) Fakultas**

Keterlibatan dan dukungan fakultas dalam program MBKM Mandiri sangat signifikan, terutama melalui peran jurusan yang menyediakan arahan jelas terkait tugas dan tanggung jawab mahasiswa. Fakultas juga melibatkan Dosen Pembimbing



Lapangan (DPL) untuk memberikan bimbingan, evaluasi berkala, dan dukungan emosional selama penugasan. Selain itu, jurusan menyediakan buku panduan sebagai referensi tambahan untuk mahasiswa. Dukungan lain termasuk penyediaan MOU untuk memfasilitasi kesepakatan dengan mitra penempatan, serta bantuan finansial yang membantu mahasiswa mengurangi beban pengeluaran selama program. Dukungan ini sangat dihargai oleh mahasiswa dan dianggap penting untuk keberhasilan program MBKM Mandiri.

## 2) Mitra

Dukungan mitra dalam program MBKM Mandiri sangat berarti bagi mahasiswa, baik dari staf maupun mentor di lokasi penugasan. Para staf dan mentor aktif memberikan bimbingan, arahan, dan umpan balik yang membantu mahasiswa memahami tugas serta memperkaya pengalaman mereka. Selain itu, interaksi yang positif dengan masyarakat setempat, seperti sambutan hangat dari para guru di sekolah, juga memperkuat pengalaman belajar mahasiswa. Dukungan sosial ini menciptakan lingkungan yang mendukung, membangun kepercayaan diri, dan meningkatkan motivasi mahasiswa untuk berkembang, meskipun di lingkungan yang berbeda dengan kebiasaan mereka.

## 3) Teman Sejawat

Dukungan dari teman sejawat dalam program MBKM Mandiri berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan produktif. Interaksi yang baik antar rekan tim memfasilitasi pertukaran ide, masukan, dan pengalaman yang memperkaya proses pembelajaran. Kolaborasi dalam menyusun materi ajar dan melaksanakan tugas bersama meningkatkan efisiensi, kebersamaan, dan menguatkan hubungan sosial, yang pada gilirannya mendukung perkembangan pribadi dan profesional mahasiswa.

Berdasarkan hasil temuan yang dikaitkan dengan teori di atas menunjukkan bahwa lingkungan sosial yang mendukung, seperti interaksi yang baik dengan mentor dan tenaga pengajar, serta komunikasi yang efektif dengan rekan kerja, sangat berperan dalam meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa. Mahasiswa merasa didukung oleh lingkungan sosial di sekolah mitra, dengan respons yang positif terhadap kolaborasi dan dukungan dari rekan sejawat maupun mentor di tempat magang.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian tentang pelaksanaan program MBKM Mandiri oleh mahasiswa di Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Makassar maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Proses Pencapaian Tujuan. Proses Pencapaian Tujuan pada mahasiswa program MBKM Mandiri dimulai dengan motivasi kuat untuk mengembangkan keterampilan praktis yang mendukung kompetensi akademik dan peluang karier. Motivasi ini mendorong mahasiswa untuk mengintegrasikan teori dengan praktik, mencakup keterampilan teknis dan sosial.



Manfaat yang diperoleh termasuk peningkatan keahlian, kepercayaan diri profesional, dan perluasan jaringan karier. Dengan demikian, motivasi, tujuan, dan manfaat saling mendukung dalam mencapai tujuan mahasiswa secara optimal melalui program ini.

2. Adaptasi. Mahasiswa menunjukkan adaptasi yang baik dalam program MBKM Mandiri dengan memanfaatkan fasilitas yang ada, mengatasi tantangan administratif dan budaya kerja, serta mengelola waktu efektif. Tantangan tersebut diatasi melalui pemahaman prosedur, komunikasi aktif, dan penerapan solusi yang mendukung pengembangan keterampilan dan persiapan menuju dunia kerja.
3. Integrasi Sosial. Integrasi sosial menjadi kunci keberhasilan mahasiswa dalam program MBKM Mandiri, terlihat dari peran fakultas, mitra kerja, dan rekan sejawat. Fakultas, melalui DPL, memberikan arahan, pendampingan, dan dukungan finansial. Mitra kerja, seperti mentor dan staf, memperkuat kapasitas profesional mahasiswa melalui bimbingan dan pelatihan. Interaksi dengan rekan sejawat mendorong kolaborasi produktif dan pengembangan soft skills. Lingkungan sosial yang mendukung membantu mahasiswa mencapai tujuan program dan mempersiapkan mereka untuk dunia kerja, meskipun peningkatan ekspektasi dan dukungan finansial masih diperlukan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyelesaian jurnal ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. H. Syamsu Kamaruddin, M.Si dan Ibu Irmawati, S.Pd., M.Pd atas bimbingan, masukan, dan dukungan yang sangat berarti dalam setiap tahapan penulisan.
2. Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah menyediakan fasilitas, data, serta kesempatann untuk melaksanakan penelitian ini.
3. Kedua orang tua, atas motivasi, pengertian dan dukungannya selama proses perkuliahan penulis.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberika manfaat dan menjadi sumbangsih kecil bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Muhammad, dan Farida Aryani. 2014. "Motivasi belajar mahasiswa." *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI* 16(1): 41–46. <https://hariansinggalang.co.id/motivasi-belajar-mahasiswa-merosot/>.
- Bhakti, Yoga Budi, Melda Rumia Rosmery Simorangkir, Awaluddin Tjalla, dan Anan Sutisna. 2022. "Kendala Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM) Di Perguruan Tinggi." *Research and Development Journal of Education* 8(2): 783. doi:10.30998/rdje.v8i2.12865.
- Dirjen Dikti Kemendikbud. 2020. "Buku Panduan Pelayanan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka." *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*: 1–33. <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>.
- Gusdini, Ninin, Bernard Hasibuan, dan Iman Basriman. 2022. "Merdeka Belajar Kampus Merdeka



- Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Lulusan.” *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 22(2): 141. doi:10.30651/didaktis.v22i2.11574.
- Hardi, Etmi, Ambiyar Ambiyar, dan Ishak Aziz. 2023. “Evaluasi Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Jurusan Sejarah.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5(1): 421–34. doi:10.31004/edukatif.v5i1.4500.
- Haris, Hasnawi. 2021. “Panduan Pengembangan Kurikulum.” *Badan Penerbit UNM*.
- Karmana, I Wayan. 2023. “Analisis Teori Darwin Ditinjau dari Konsep Waktu.” *Biocaster: Jurnal Kajian Biologi* 3(4): 226–31. doi:10.36312/biocaster.v3i4.219.
- Moningka., Beliadwi. B &. 2019. “Gambaran Kepuasan Kerja Karyawan.” 5(2): 14.
- Pratiwi, Indah, Arie Junus Rorong, dan Joyce Jacinta Rares. 2023. “Pengaruh Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Magang Terhadap Kompetensi Mahasiswa Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Indah.” *Jurnal Administrasi Publik* IX(2): 1–16.
- Prianto, Yudi, Subaidah, Ziyadatur Rohmah, dan Ferawati Firdaus. 2019. “Analisis Pendidikan Indonesia di Era Revolusi Industri 4.0 - Repository Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.” *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* (April): 0–16. <http://eprints.umsida.ac.id/6400/>.
- Purwandani, Dela, dan Cicih Sutarsih. 2019. “Pengaruh Mutu Layanan Sarana dan Prasarana terhadap kepuasan mahasiswa di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia.” *Pengaruh Mutu Layanan Sarana dan Prasarana Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia* Vol 1, No: 80–90.
- Ramadhan, Balqis Savitri. 2023. “Analisis Manfaat Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MbkM) Terhadap Kompetensi Entrepreneurship Mahasiswa.” *Pendidikan* 13(1): 104–16.
- Ramdani, Nanang Gustri et al. 2023. “Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran.” *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* 2(1): 20. doi:10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31.
- Sidabutar, Monika. 2020. “Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa.” *Epistema* 1(2): 117–25. doi:10.21831/ep.v1i2.34996.
- Siregar Nurhayati, Sahirah Rafidatun, Harahap Arsikal Hamsal. 2020. “Fitrah: Journal of Islamic Education Konsep Kampus Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0 Article History.” 1(1): 141–57. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah>.
- Tarsono, Tarsono. 2018. “Implikasi Teori Belajar Sosial (Social Learning Theory) Dari Albert Bandura Dalam Bimbingan Dan Konseling.” *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi* 3(1): 29–36. doi:10.15575/psy.v3i1.2174.
- Vhalery, Rendika, Albertus Maria Setyastanto, dan Ari Wahyu Leksono. 2022. “Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur.” *Research and Development Journal of Education* 8(1): 185. doi:10.30998/rdje.v8i1.11718.
- Warsihna, Jaka et al. 2023. “Tantangan Dan Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka : Sebuah



---

Temuan Multi-Perspektif.” *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan* 11(1): 296.  
doi:10.31800/jtp.kw.v11n1.p296--311.